

**KARAKTERISTIK KOSMETIKA PERAWATAN KULIT YANG DIGUNAKAN
OLEH MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
TARUMANAGARA ANGKATAN 2014 PENDERITA AKNE VULGARIS**

oleh:

Prestise Christy

Abstract

Characteristic of skin care cosmetics which are used by female students of Faculty of Medicine, Tarumanagara University class 2014 suffering from AV

Background: Acne vulgaris (AV) is a skin disease which is common in Indonesia, especially in adolescence. Based on the record Cosmetics Dermatology Study Group of Indonesia, there are 60% of patients with AV in 2006 and 80% in 2007. The highest incidence is in the age of 14-17 years for women. AV severity divided into mild, moderate, and severe. Skin care for patients with AV aims to overcome the problems experienced AV, consisting of cleanser cosmetic, moisturizing cosmetics, protective cosmetics, sunscreen, exfoliants, and decorative cosmetics. This study aims to determine the characteristics of skin care cosmetics that are used and the incidence of AV at the Faculty of Medicine University student Tarumanagara force in 2014 suffering from AV.

Methods: This study is a descriptive study and conducted using cross-sectional and total sample of 69 female students of the Faculty of Medicine, University Tarumanagara Force in 2014 patients with AV. Samples were taken by consecutive random sampling. The data were collected using a questionnaire and examination by a specialist.

Results: The results show that most students experienced AV age is 18 years (46.4%), the highest frequency of washing face is 3x daily (46.4%), facial soap highest form which is used by is liquid soap without scrubs (63, 8%), most skin care products are from OTC (over the counter) (68.6%), the majority feel that treatment due to AV is very important (58.0%), the majority of student experience mild degree AV (56.5%), all of the students are using facial soap as their cleanser cosmetics (100%), and the majority are using facial moisturizing cosmetics (69.6%), sunscreen (58%), scrub as exfoliants (31.9%), and loose powder as their decorative cosmetics (47.8%).

Conclusions: The majority of the student of the Faculty of Medicine, University Tarumanagara class of 2014 patients with AV have a good awareness about the importance of taking care of their skin by using a cleanser, moisturizer, protector, sunscreen, exfoliants, and decorative cosmetics. They always maintain their facial skin hygiene by washing their face at least 2 to 3 times a day with liquid soap that does not contain scrub. They use loose powder which is not a bad influence for the AV.

Keywords: Acne vulgaris, female students, cosmetics, skin care

ABSTRAK

Karakteristik kosmetika perawatan kulit yang digunakan oleh mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014 penderita AV

Latar Belakang: Akne vulgaris (AV) merupakan penyakit kulit yang umum dijumpai di Indonesia terutama pada usia remaja. Berdasarkan catatan Kelompok Studi Dermatologi Kosmetika Indonesia, terdapat 60% penderita AV pada tahun 2006 dan 80% pada tahun 2007. Insidensi terbanyak pada usia 14-17 tahun bagi wanita. Derajat keparahan AV dibagi menjadi ringan, sedang, dan berat. Perawatan kulit bagi penderita AV bertujuan untuk mengatasi masalah AV yang dialami, terdiri dari kosmetika pembersih, kosmetika pelembab, kosmetika pelindung, kosmetika tabir surya, kosmetika penipis, dan kosmetika dekoratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kosmetika perawatan kulit yang digunakan dan insiden AV pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014 yang menderita AV.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan metode *cross sectional* dan total sampel sebanyak 69 orang mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2014 penderita AV. Sampel diambil secara *consecutive random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan pemeriksaan derajat AV oleh dokter spesialis kulit dan kelamin.

Hasil penelitian: Diperoleh hasil penelitian usia terbanyak yang mengalami AV adalah 18 tahun (46,4%), frekuensi mencuci wajah terbanyak adalah 3x sehari (46,4%), bentuk sediaan sabun wajah terbanyak yang digunakan adalah sabun cair tanpa *scrub* (63,8%), kebanyakan menggunakan produk perawatan yang dijual bebas (68,6%), mayoritas merasa perawatan sangat penting (58,0%), mayoritas mahasiswi mengalami AV derajat ringan (56,5%), seluruhnya menggunakan kosmetika pembersih berupa sabun wajah (100%), kosmetika pelembab wajah (69,6%), kosmetika tabir surya wajah (58%), kosmetika penipis wajah berupa *scrub* (31,9%), dan kosmetika dekoratif terbanyak berupa bedak tabur (47,8%).

Kesimpulan: Mayoritas mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014 penderita AV memiliki kesadaran (*awareness*) yang baik akan pentingnya merawat kulitnya dengan menggunakan pembersih, pelembab, pelindung, tabir surya, penipis, dan kosmetika dekoratif. Mereka senantiasa menjaga kebersihan kulit wajahnya dengan baik setidaknya mencuci wajah 2 sampai 3x sehari dengan sabun cair yang tidak mengandung *scrub*. Mereka menggunakan bedak tabur yang tidak berpengaruh buruk untuk masalah AV yang dialami.

Kata Kunci : Akne vulgaris, mahasiswi, kosmetika, perawatan kulit